INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DIRI

1.	Nama Dosen yang Diusulkan	:	KRISTA SURBAKTI
2.	NIDN	:	0110078402
3.	Perguruan Tinggi Pengusul	:	Universitas Quality
4.	Nomor Peserta	:	0110078402
5.	Bidang Ilmu	:	Antropologi (623)

**Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

2019

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan CONTOH NYATA semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. Usaha kreatif

Ketika saya lulus S1 di tahun 2007 dan lulus S2 di tahun 2011, saya telah mempelajari begitu banyak model pembelajaran, metode mengajar yang bervariasi dan banyak strategi berkualitas dalam proses belajar mengajar serta bagaimana cara penerapannya didalam kelas. Semua ilmu yang saya ketahui saya peroleh selama berkuliah di Universitas Negeri Medan. Pengalaman dalam mengajar selama bekerja di Universitas Quality juga membuka pola pikir saya bahwa metode mengajar satu arah sudah kurang efektif sebagai alat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar satu arah mungkin merupakan metode mengajar yang banyak diminati atau pun di favoritkan sebagai sebuah metode yang dapat diandalkan pada masa lalu, bukan berarti metode pengajaran tersebut tidak baik, hanya saja dengan perkembangan zaman yang begitu cepat dan berkembangnya pola pikir serta minat mahasiswa generasi saat ini maka dibutuhkan suatu metode baru dalam proses belajar mengajar yang harus dikemas semenarik mungkin yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga menumbuhkan minat mahasiswa dalam belajar baik dikelas maupun di lapangan. Dengan bekal ilmu yang saya dapatkan dari perkuliahan maupun dari pengalaman mengajar selama ini, saya mencoba melaksanakan dan menerapkan beberapa model pembelajaran kepada mahasiswa agar mereka tidak hanya mengembangkan materi yang dipelajari dengan berteori saja tetapi bisa mengkaji lebih dalam materi tersebut dalam diskusi-diskusi kelompok dan debat-debat yang membangun antar mahasiswa dan dosen didalam kelas. Referensi dan media pembelajaran harus digunakan untuk memperkuat pondasi materi sehingga materi yang telah dipelajari oleh mahasiswa digiring menjadi suatu penelitian lapangan yang menghasilkan suatu produk karya ilmiah baik itu berupa makalah, blog, jurnal ilmiah dan berbagai media lainnya.

2. Dampak perubahan

Setelah saya melaksanakan model pembelajaran tersebut kelas menjadi aktif dan bersemangat, sejauh ini hal itu merupakan efek positif yang saya rasakan. Mahasiswa merasa tertantang untuk memberikan hasil terbaik dari kemampuan mereka. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan dosen berbicara didepan kelas (menyajikan fakta-fakta), menyelesaikan tugas dengan copas (copy paste) dari internet, dan mengangut tangan saat dosen mengecek absensi mahasiswa. Menurut saya kebiasaan buruk proses belajar mengajar seperti itu sangatlah sia-sia bagi seorang mahasiswa untuk masa depan pendidikannya, apalagi didunia kerja bisa-bisa jadi boomerang atau cambuk bagi mahasiswa tersebut sang penerus generasi bangsa. Model pembelajaran aktif tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih tertantang memberikan argumen dan memberikan komentar terhadap pendapat orang lain secara adil (saling menghargai), mendiskusikan teori serta mengkaji permasalahan yang muncul saat debat adalah cara belajar masa kini. Saya memberikan arahan, motivasi dan berbaur dengan mahasiswa untuk ikut dalam diskusi

dan debat serta meyakinkan mahasiswa bahwa materi yang kita pelajari bukan hanya untuk dipelajari saja tetapi harus dituliskan dalam suatu bentuk karya ilmiah. Model pembelajaran ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dan juga bagi dosen agar bisa lebih berinteraksi dengan setiap elemen yang ada didalam kelas, kegiatan belajar mengajar menjadi suatu proses saling mengoreksi, saling membangun dan menambah wawasan secara optimal.

A.2. Berikan CONTOH NYATA kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kedisiplinan

Pada tahun 2015, 2016 dan 2017, secara berturut-turut saya dan beserta beberapa dosen Universitas Quality mengikuti Pelatihan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI dan LLDIKTI Wilayah I. Pengetahuan yang saya dapatkan dari pelatihan itu adalah korupsi bukan hanya bicara mengenai penyelewengan uang negara tetapi korupsi bisa dihubungkan dengan banyak hal, misalnya korupsi waktu. Disiplin dalam memanfaatkan waktu adalah kebiasaan yang baik, kebiasaan tidak tepat waktu tanpa alasan atau dengan sengaja menyia-nyiakan waktu merupakan bentuk kebiasaan yang koruptif. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi korupsi waktu saya dan mahasiswa terlebih dahulu membuat kesepakatan diawal pertemuan karena kedisiplinan dikelas menurut saya haruslah disepakati bersama agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman. Lima belas menit adalah toleransi keterlambatan, itu berlaku bagi mahasiswa maupun bagi saya sebagai dosen mereka. Apabila saya maupun mahasiswa tidak bisa hadir maka harus ada pemberitahuan satu hari sebelum kelas dimulai, bila mendadak tidak bisa hadir di kelas dikarenakan hal-hal yang tak terduga maka harus saling memberitahukan sesegera mungkin. Prodi PPKn bukan hanya sebagai wadah mengumpulkan wawasan, tidak cukup hanya cerdas saja karena banyak orang yang cerdas tetapi tidak berhasil didunia kampus maupun di dunia kerja, itu disebabkan kurangnya mental disiplin dalam diri, penilaian bukan hanya dari ranah kognitif dan psikomotor saja tetapi penilaian dari segi afektif sangatlah penting yakni berbudi pekerti dan juga disiplin. Ketegasan dalam hal waktu yang sudah disepakati bersama selalu diingatkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa sudah terbiasa dan penerapannya bukan hanya didalam kelas saya saja tetapi juga mereka terapkan dikelas yang lain. Kedisiplinan juga saya terapkan dalam pengumpulan tugas, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas akan mengasah sikap mahasiswa yang terkadang bisa terlena dengan zona nyaman, target waktu yang sudah disepakati bersama harus dipegang teguh dengan konsisten dan apabila masih ada mahasiswa yang belum juga menyelesaikan tugasnya maka akan diberikan sanksi yaitu tugas tambahan.

4. Keteladanan

Saat di pagi hari sebelum berangkat ke kampus saya memastikan terlebih dahulu sepatu saya telah disemir dan mengkilap, pakaian sudah rapi, buku tertata rapi didalam tas dan sepeda motor saya sebagai kendaraan dalam bekerja sudah bersih saat dikendarai. Ketika saya telah sampai di lingkungan kampus, senyum dan menyapa mahasiswa dengan sedikit bersenda gurau sudah menjadi kebiasaan saya secara rutin. Ini semua saya lakukan karena saya menyadari bahwa dosen adalah contoh nyata secara langsung dalam bersikap bagi mahasiswa, sikap positif, baik itu

berperilaku dan berfikir harus selalu ditunjukkan agar menular secara luas bukan hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada orang-orang yang ada lingkungan masyarakat. Beberapa tahun yang lalu saya dan beberapa dosen Universitas Quality baik dosen junior maupun senior mendapatkan penghargaan sebagai dosen teladan, penghargaan ini tidak rutin dilakukan setiap tahunnya oleh pihak Yayasan, hanya beberapa kali dilaksanakan dan belakangan sudah tidak diselenggarakan lagi. Penghargaan ini tepatnya saya dapatkan pada tahun 2014 dan wujud dari penghargaan tersebut yaitu sertifikat/piagam penghargaan dan sejumlah uang. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan penghargaan tersebut walaupun sebenarnya menurut saya, lebih banyak dosen senior yang lebih baik kalau berbicara soal keteladanan. Dosen-dosen senior di kampus tempat saya mengajar adalah contoh tauladan dalam bersikap, berperilaku maupun dalam kepemimpinan mereka, sikap positif dosen senior sangat sering saya tiru dalam kehidupan saya sehari-hari. Penilaian memang dilakukan oleh Pimpinan Universitas dan pihak Yayasan, mungkin ada beberapa indikator penilaian yang menjadi kelebihan saya menurut Pimpinan Universitas dan pihak Yayasan yang pada akhirnya membawa saya menjadi salah satu dosen untuk berdiri bersama dengan dosen senior saat menerima penghargaan dosen teladan tersebut.

5. Keterbukaan terhadap kritik

Saya membangun sikap yang tidak anti kritik didalam kelas, selalu saya ingatkan bahwa mengkritik seseorang itu adalah baik adanya tetapi harus bersikap netral yaitu adil dalam memberikan tanggapan dan juga tidak lupa memuji saat orang lain memberikan pendapat yang baik. Mengkritik tidak boleh secara membabi buta karena akan menyebabkan perdebatan kusir yang tiada akhir, sama seperti kondisi politik negara kita ditahun 2019 ini yang cukup panas dan terkadang saling menjatuhkan antara kubu yang satu dengan kubu yang lainnya. Saya memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kritik sangat berbeda dengan fitnah, secara umum kritik adalah tentang menganalisa dan mengevaluasi sesuatu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu dalam memperbaiki pekerjaan, argumen atau pendapat seseorang, sedangkan fitnah merupakan komunikasi kepada satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memberikan stigma negatif atas suatu peristiwa/kejadian yang dilakukan oleh pihak lain berdasarkan fakta-fakta palsu yang akan dapat mempengaruhi wibawa, reputasi atau kehormatan seseorang. Mahasiswa harus mengetahui bahwa kedua hal ini sangatlah berbeda, kritik itu membangun sedangkan fitnah sangat merugikan orang lain dan efek negatifnya dari fitnah dapat menimbulkan konflik dan perpecahan yang berkepanjangan. Saya juga menegaskan bahwa dosen juga boleh dikritik karena dosen juga manusia biasa yang jauh dari kata sempurna, dosen bukanlah sosok yang tahu segalanya karena dosen bukanlah sosok yang maha sempurna dan maha tahu segalanya, dosen terkadang bisa keliru, kurang fokus atau memiliki pemahaman yang berbeda, maka boleh-boleh saja mahasiswa berbeda pendapat dan mengekspresikan pendapatnya kepada saya tetapi harus tetap didalam koridor saling menghargai.

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan publikasi karya-karya ilmiah/seni yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif.

6. Publikasi karya ilmiah

Dalam meningkatkan kualitas saya sebagai dosen profesional maka saya berkewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara rutin tiap semester. satu diantaranya adalah penelitian yang diwujudkan dalam suatu bentuk produk karya ilmiah yang telah dipublikasikan. Beberapa tahun yang lalu penelitian terkadang menjadi tertunda beberapa semester disebabkan padatnya kesibukan dalam mengajar, namun saat ini saya berusaha untuk dapat melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya secara konsisten. Beberapa publikasi karya ilmiah saya adalah: di tahun 2015 dengan judul “Pembinaan Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Gusta Medan”, publikasi di Jurnal Saintech, Universitas Quality, di tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Game Online Terhadap Remaja”, publikasi di Jurnal Curere FKIP Universitas Quality, di tahun 2017 dengan judul “Moral dan Etika Petugas Parkir dalam Menjalankan Hak dan Kewajibannya di Daerah Pringgatan Kota Medan”, publikasi di Jurnal Stindo Profesional (STIPRO), di tahun 2018 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Materi Sistem Pemerintahan Pusat”, publikasi di Jurnal Tematik, Universitas Negeri Medan, di tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIII MTsN Kabanjahe Tahun Pelajaran 2017/2018”, publikasi di Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Humaniora dan Pendidikan (QSinastekmapan), Universitas Quality. Beberapa publikasi karya ilmiah yang saya hasilkan diharapkan menjadi suatu produk yang bisa diterapkan dan menjadi referensi mata kuliah dikelas serta menjadi masukan bagi masyarakat maupun stakeholder.

7. Makna dan kegunaan

Permasalahan yang muncul kepermukaan merupakan dasar dari seorang peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian, dosen juga seorang peneliti yang sebaiknya memulai suatu penelitian berdasarkan ketertarikannya untuk mengobservasi dan mengkaji permasalahan yang muncul disekitar lingkungannya. Menurut saya hakikat penelitian sebaiknya seperti itu, bila dimulai dari latar belakang masalah maka hasil dari penelitian tersebut akan bermakna dan berguna bagi masyarakat luas. Penelitian saya yang berjudul Pembinaan Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Gusta Medan, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembinaan yang telah dilakukan aparatur Lembaga Pemasyarakatan (LP) kepada narapidana khususnya narapidana wanita dan apakah pembinaan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan 10 prinsip Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian saya berikutnya tentang Pengaruh Game Online Terhadap Remaja. Penelitian ini saya lakukan karena saya melihat minat dan perhatian mahasiswa saat ini sangat terpengaruh dengan game online, contoh game online yang sangat berpengaruh

adalah game online mobile legend, game online ini sedang naik daun beberapa tahun belakangan ini, kebanyakan penggemarnya anak sekolah dan mahasiswa. Beberapa hal yang membuat saya cukup prihatin adalah mahasiswa lebih tertantang untuk menyelesaikan point demi point kemenangan di game onlinenya dibandingkan menyelesaikan skripsinya, hal ini membuat saya menjadi tertantang untuk melakukan penelitian tentang pengaruh positif dan negatif dari game online. Penelitian saya selanjutnya yang berjudul Moral dan Etika Petugas Parkir dalam Menjalankan Hak dan Kewajibannya di Daerah Pringgatan Kota Medan. Penelitian ini saya lakukan karena melihat buruknya perilaku petugas parkir dalam melaksanakan tugasnya yang cenderung asal-asalan seperti hanya berorientasi pada uang saja dan akhirnya jalan raya menjadi semrawut dikarenakan mobil dan sepeda motor diparkir sesuka hati. Ditahun 2018 saya menyelesaikan dua penelitian yang telah dipublikasikan, penelitian pertama adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Materi Sistem Pemerintahan Pusat. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipublikasikan di jurnal nasional. Penelitian yang kedua tentang pengaruh fasilitas belajar yang dipublikasikan dalam Prosiding. Dua penelitian tersebut saya lakukan disekolah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi model pembelajaran dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi siswa disekolah.

8. Nilai inovatif

Penelitian yang saya lakukan tidak terlepas dari pemikiran baru dan terkini sesuai dengan manfaatnya yaitu bagi diri sendiri dan orang lain. Saya berusaha agar penelitian yang saya lakukan memang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Saya juga berharap penelitian saya bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menghasilkan output kebijakan. Walaupun pada kenyataannya, kontribusi hasil penelitian dari dunia akademisi sering tidak dilirik oleh pihak pembuat kebijakan, saya tidak berperasangka buruk mungkin karena kesibukan mereka dalam mengemban tugas negara yang memang sangatlah berat. Dalam hal ini saya tidak berkecil hati karena memang terkadang harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, setidaknya saya sudah melakukan penelitian dengan sebaik mungkin sebagai referensi dan menginspirasi mahasiswa dalam membuat penelitian yang lebih baik lagi. Penelitian yang saya lakukan dibuat dengan memepertimbangkan dan memperhatikan seberapa banyak jumlah penelitian lain dengan konsep penelitian yang sama, hal itu dilakukan agar dunia akademisi bisa menawarkan banyak pilihan kepada masyarakat sebagai solusi pemecahan masalah yang ada saat ini dan juga tidak lupa agar dapat menghindari unsur plagiat dalam penelitian saya. Alat pengumpul data yang saya lakukan dalam penelitian-penelitian saya adalah lembar observasi, angket dan wawancara secara mendalam agar diperoleh data yang akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan, hal tersebut dilakukan agar hasil dari penelitian bersifat akurat dan dapat terhindar dari kesalahan data dikemudian hari.

B.2. Berikan CONTOH NYATA konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. Konsistensi

Selama saya bekerja sebagai dosen di Universitas Quality, pengalaman mengajar dan interaksi dengan teman-teman sejawat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan saya sejauh ini.

Terinspirasi dari motto Universitas Quality yaitu “Real consistent can you?”, juga menjadi motto hidup saya dalam mendidik dan mentransfer ilmu kepada mahasiswa dengan konsisten. Seperti motto Universitas Quality, saya harus terus mempertahankan konsistensi saya dalam memberikan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas bagi mahasiswa yang saya sayangi. Saya menyadari, memang berat menunjukkan sikap yang konsisten kepada mahasiswa didalam kelas karena kesibukan dalam penelitian, mengikuti pelatihan, mengikuti workshop, seminar dan lain-lain kadang kala membuat kegiatan proses mengajar menjadi inkonsisten. Tetapi dengan mental dan pola pikir yang sudah terasah selama saya bekerja di Universitas Quality, pada akhirnya kemampuan dalam mendistribusikan waktu sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di kampus (proses belajar mengajar dikelas) begitu juga dengan kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat. Dalam pengembangan keilmuan/keahlian saya, mengikuti kegiatan kampus seperti workshop maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh kampus merupakan kegiatan yang saya ikuti secara rutin, bahkan dibeberapa kegiatan tersebut saya juga berperan sebagai panitia penyelenggara. Saya juga selalu siap bila ditugaskan oleh Rektor atau Dekan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI dan juga LLDIKTI Wilayah I. Itu semua saya lakukan bertujuan untuk meningkatkan pengembangan keilmuan/keahlian saya secara konsisten.

10. Target kerja

Di tahun 2018, saya bersama teman sejawat dari program studi Ilmu Hukum Universitas Quality mengajukan hibah penelitian yang diselenggarakan oleh KEMENRISTEKDIKTI melalui website SIMLITABMAS. Kami mengajukan dua proposal Penelitian Dosen Pemula (PDP) di tahun yang sama. Proposal penelitian pertama dimana saya sebagai ketua dengan judul “Pemanfaatan Lokalisasi Prostitusi Untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD)”. Proposal penelitian kedua, berjudul “Penguinvestasian Dana Desa Kepada Pihak Ketiga Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Peraturan Desa Oleh Pemerintah Desa”, dimana saya sebagai anggota. Bahagia sekali rasanya dan tidak lupa mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua proposal hibah penelitian tersebut lolos seleksi di bulan maret tahun 2019. Penelitian tersebut harus segera dilaksanakan dan target penyelesaian sampai akhir tahun 2019. Melaksanakan penelitian tersebut bukan merupakan pekerjaan yang gampang, perlu keseriusan, fokus dan pengelolaan waktu secara cepat dan tepat merupakan tantangan tersendiri yang harus dicapai dengan memberikan proses dan hasil terbaik diakhir waktu penelitian tersebut. Sambil mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh kampus, penelitian ini menjadi salah satu target kerja yang harus diselesaikan untuk meningkatkan pengembangan keilmuan/keahlian saya disaat ini dan dimasa yang akan datang. Kesempatan ini akan saya manfaatkan sebaik-baiknya, walaupun rintangan sering datang menghadang dalam proses pengembangan keahlian dan keilmuan saya, justru itu semua saya anggap sebagai tantangan agar bisa lebih baik lagi kedepannya demi partisipasi saya dalam memajukan dunia pendidikan di tingkat Universitas. Penelitian mandiri dan penelitian-penelitian lainnya merupakan target selanjutnya yang akan saya lakukan terutama publikasi karya ilmiah di jurnal internasional terindeks Scopus.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan CONTOH NYATA penerapan keilmuan/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut!

11. Kegiatan PKM

Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memang harus diselenggarakan dan dilaksanakan seorang dosen tiap semester atau tiap tahun. Saya sebagai dosen juga menyadari hal itu, apalah artinya bila seorang dosen hanya berbaur dengan orang-orang yang ada dilingkungan kampus namun tidak membangun hubungan yang baik dengan masyarakat disekitarnya, dosen seperti itu adalah dosen yang egois yang hanya mementingkan diri sendiri dan kariernya saja. Maka dari itu keterlibatan saya dalam pengabdian kepada masyarakat dimulai di bulan maret tahun 2014, saya menjadi panitia pembekalan pengungsi Erupsi Gunung Sinabung didaerah Kota Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, banyak sekali saudara-saudara kita yang terpaksa meninggalkan rumahnya dan menjalani hidup sebagai pengungsi karena takut dengan semburan erupsi Gunung Sinabung. Di bulan Mei tahun 2017 saya beserta para dosen Universitas Quality melaksanakan dua pengabdian kepada masyarakat di bulan yang sama yaitu Penanaman Seribu Pohon di Kawasan kelurahan Pangkalan Mashyur Kecamatan Medan Johor Kota Medan dan Penghijauan di Kawasan Medan Johor Kota Medan tepatnya di lahan kelompok tani (POKTAN). Pohon-pohon sudah banyak di tebangi, hutan pun menjadi gundul yang mengakibatkan suhu Kota Medan menjadi panas di siang hari maupun di malam hari, oleh sebab itu perlu dilakukan penghijauan kembali yang dimulai dari penanaman pohon di sekitar wilayah pinggiran Kota Medan. Dibulan Juni tahun 2017, saya beserta para dosen Universitas Quality kembali melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan yg dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban orang lain yg dirasa kekurangan (bakti Sosial). Kegiatan bakti sosial ini yaitu memberikan Sumbangan Buku Bacaan di Madrasah Ittihadul Muballighin yang dilaksanakan dikelurahan Sei Kera Hilir 1 Kecamatan Medan Perjuangan. Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya mengenai strategi penambahan penghasilan masyarakat menengah kebawah dengan kreatifitas dan kemandirian yang dilaksanakan dibulan Juli 2018 dengan tema kegiatan yaitu Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Pembuatan Detergent Sunlight di Desa Rumamis, Kec, Barus Jahe.

12. Dampak perubahan

Saat saya dan tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat disekitar wilayah pengungsian korban erupsi Gunung sinabung, sebagian besar pengungsi sedang berada di tempat pengungsian. Saya sangat sedih sekali bahkan sangat menyayat hati saya, terutama saat melihat anak-anak yang pada awalnya mereka dan orang tuanya hidup berkecukupan dan bahagia di desanya, namun pada saat itu mereka terpaksa mengungsi di tenda-tenda yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. Sampai sakarang erupsi Gunung Sinabung masih menyemburkan erupsinya. Menurut saya kedatangan kami hanyalah obat penghilang rasa sakit sementara karena kepedihan yang mereka

rasakan jauh lebih pahit dari yang kita lihat secara kasat mata. Saat kami membawa hadiah berupa buku dan mainan yang diperoleh dari sumbangan masyarakat, pengungsi menjadi lebih bersemangat terutama anak-anak kecil. Kepedihan hati saya sedikit diobati oleh senyum mereka dan semoga para pengungsi dapat segera kembali ke desanya masing-masing. Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu penanaman pohon dan Penghijauan di Kawasan Medan Johor Kota Medan, saya dan tim bekerjasama dengan Karang Taruna setempat. Kerjasama dan kekompakan tim dalam menanam bibit-bibit pohon tersebut memberikan kebahagiaan tersendiri mengingat manfaatnya sangat besar di kemudian hari dan terbukti saat saya baru-baru ini melewati kawasan tersebut bibit-bibit pohon yang kami tanam sudah lumayan besar setelah kami tinggalkan kurang lebih 2 tahun yang lalu. Dampak perubahan dari pengabdian kepada masyarakat selanjutnya sangatlah positif karena memberikan sumbangan buku kepada sekolah yang membutuhkan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi saya. Keterbatasan buku di Madrasah Ittihadul Muballighin sepertinya sudah terjadi cukup lama, sumbangan buku yang diberikan sangat membantu dalam melengkapi kekurangan jumlah buku dan saya beserta tim bertekad akan terus memberikan sumbangan buku secara berkesinambungan kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan karena dampak positifnya sangat baik untuk peningkatan prestasi siswa di sekolah. Pengabdian kepada masyarakat saya ditahun 2018 adalah upaya peningkatan ekonomi masyarakat dengan pembuatan detergent sunlight. Setelah pengabdian ini dilaksanakan dampaknya cukup baik bagi masyarakat, mereka lebih kreatif dalam mencari uang tambahan penghasilan dengan membuat detergent sunlight, paling tidak masyarakat biasa menabung karena sudah bisa membuat detergent sendiri untuk mencuci pakaian tanpa harus mengeluarkan tambahan uang.

13. Dukungan masyarakat

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, respon positif dari masyarakat sangatlah sangat terasa disetiap kegiatan, respon positif dari masyarakat menunjukkan dukungan secara penuh kepada saya bersama tim saat melakukan kegiatan. Saya seperti mendapatkan semangat baru dari kegiatan yang kami lakukan, tanpa penolakan berarti masyarakat percaya akan peran dunia akademisi di lingkungan masyarakat. Kepala desa, Lurah maupun Karang Taruna juga terlibat dan ikut serta secara penuh dalam kegiatan yang dilaksanakan, saya bisa merasakan ketulusan hati anggota masyarakat tersebut disetiap detail kegiatan yang mereka hadiri, bukan hanya karena adanya faktor simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan bagi kedua belah pihak saja tetapi ada rasa kebersamaan yang telah terbangun diantara kami sebagai tim dan masyarakat. Membangun kepercayaan masyarakat perlu suatu perjuangan yang cukup besar dan setelah kepercayaan itu diraih maka perlu juga usaha keras agar hubungan baik tersebut bisa terpelihara dengan konsisten dan berkesinambungan. Saya sangat bersyukur karena tidak ada perselisihan paham atau perbedaan pendapat saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, saya selalu diterima dengan baik disetiap pelaksanaan kegiatan, harunya profesi dosen dimata masyarakat juga menjadi nilai tambah bagi saya untuk mendapatkan kepercayaan. Maka dari itu nama baik dunia akademisi akan saya jaga terus disetiap langkah saya melakukan pengabdian maupun kegiatan akademisi lainnya yang melibatkan masyarakat secara luas.

C.2. Berikan CONTOH NYATA kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. Kemampuan berkomunikasi

Menjalin komunikasi yang baik dengan instansi pemerintahan, Pejabat Universitas, Yayasan dan masyarakat sekitar ditempat saya melakukan kegiatan pengabdian merupakan strategi saya dalam berkomunikasi sebelum atau saat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat. Saya harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi karena yang akan saya hadapi adalah Kepala desa, Lurah, Karang Taruna dan berbagai elemen yang ada di masyarakat yang tentu saja juga memiliki cara atau gaya berkomunikasi yang baik. Bentuk komunikasi bukan hanya secara verbal tetapi ada bentuk komunikasi yang lain yang sering kita lupakan namun pengaruhnya besar sekali yaitu komunikasi tubuh atau biasanya disebut bahasa tubuh. Bahasa tubuh tidak terucap, contohnya seperti mimik wajah yang bisa memberikan informasi ke orang lain apakah sikap kita positif atau negatif/baik atau buruk. Pada dasarnya kata-kata bisa berbohong tetapi bahasa tubuh sangatlah jujur dalam mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Maka dari itu saya terus belajar dalam menerapkan bahasa tubuh yang baik kepada masyarakat. Saya selalu tersenyum kepada orang-orang yang berinteraksi langsung kepada saya agar tidak terjadi kesalahpahaman atau miss komunikasi, saya dan pihak-pihak tersebut terlebih dahulu mengikat hubungan emosional diantara kami. Menghargai kearifan lokal merupakan salah satu pondasi dalam berkomunikasi kepada masyarakat yang plural. Didalam lingkungan masyarakat saya melihat banyak sekali perbedaan dalam hal berkomunikasi seperti bahasa, adat istiadat, maupun kebiasaan-kebiasaan lainnya. Kesalahan dalam berkomunikasi bisa menyebabkan konflik fisik yang bisa menyebabkan korban jiwa yang dapat merugikan diri sendiri, maka dari itu saya terus menerus belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik kepada masyarakat melalui pergaulan sehari-hari.

15. Kemampuan kerjasama

Saya selalu menjaga keharmonisan dengan setiap individu yang terlibat dalam kegiatan yang saya lakukan sehari-hari, saya selalu menekankan pada diri sendiri, keluarga, mahasiswa, teman sejawat, masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya maupun komunitas masyarakat lain yang berinteraksi dengan saya dalam konteks pengabdian kepada masyarakat bahwa hakikat manusia adalah sebagai makhluk sosial, yang artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kerjasama tim sangatlah dibutuhkan dalam setiap kegiatan pengabdian, setiap elemen masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah bagian kelompok yang saling bekerjasama. Beberapa hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah contoh nyata betapa luar biasanya sebuah tim dalam menyelesaikan suatu kegiatan apabila keharmonisan dapat terus terjaga. Saya membantu teman-teman dalam kelompok dan juga kelompok-kelompok masyarakat lainnya yang terlibat untuk saling bahu membahu dalam mewujudkan tercapainya kegiatan dengan baik. Saya menekankan dalam diri saya secara pribadi bahwa bekerja harus ikhlas dan saling tolong menolong agar tercapai tujuan bersama, tidak boleh saling sikut menyikut atau menonjolkan kemampuan diri sendiri, apabila hal itu terjadi maka hasil dari kegiatan bersama tersebut akan menghasilkan kekecewaan. Prinsip bekerjasama menurut saya, setiap komponen melakukan kewajiban dari fungsinya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab dan apabila ada komponen yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik maka komponen lain wajib membantu, mengarahkan dan memotivasi agar tujuan bersama bisa tercapai secara maksimal. Pengabdian kepada masyarakat yang telah saya lakukan bersama tim menurut saya adalah suatu pencapaian dalam kemampuan kami dalam bekerjasama yang baik dan berkualitas.

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan CONTOH NYATA kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan, dan bagaim

16. Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran

Dalam meningkatkan kualitas institusi saya dipercayakan oleh Rektor dan Yayasan untuk menjadi bagian dari Struktur Pelaksana seminar dan Workshop Pendidikan Universitas Quality, kepercayaan yang telah diberikan ini akan saya jalankan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan yang terbaik dari potensi dan kemampuan saya. Seminar dan Workshop merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik universitas, dosen maupun mahasiswa harus rutin melaksanakan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kompetensi diri dan institusi. Maka dari itu perlu pengelolaan yang baik dan terstruktur dalam kepanitiaan dan penyelenggaraannya. Saya juga dipercaya oleh rektor dan Yayasan untuk menjadi bagian dari Tim Penyusun Standart Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Quality yang dilaksanakan bersama dengan beberapa dosen dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas Quality. Tugas yang diberikan ini atas permintaan/perintah Rektor yang melihat bahwa SPMI Universitas Quality perlu penguatan dalam ketentuan (standart) demi tercapainya akreditasi institusi yang lebih baik lagi kedepannya. Kepercayaan yang diberikan oleh Pimpinan selama ini tidak saya sia-siakan, pengalaman saya saat menjadi Tim SPMI menjadikan saya dipercayakan kembali untuk mengemban tugas sebagai bagian dari Tim penyusun Borang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang merupakan salah satu Prodi yang ada di Universitas Quality. Kedepannya saya akan selalu siap apabila Pimpinan kembali memberikan tugas kepada saya, saya akan memberikan kontribusi terbaik dari potensi saya demi kemajuan Universitas Quality.

17. Dukungan institusi

Institusi sangat bersikap adil terhadap dosen yang telah bekerja keras, dukungan moral dan finansial selalu diberikan secara adil. Saat saya dipercayakan untuk mengemban tugas dari Pimpinan, saya dan tim selalu selalu diberikan arahan, motivasi dan juga canda gurau oleh Pimpinan, kami merasakan sikap itu merupakan spontanitas yang tulus yang diberikan Pimpinan kepada kami sehingga dalam mengerjakan tugas kami menjadi jauh lebih bersemangat. Dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut saya diberikan honor yang baik sesuai dengan harapan saya, teman-teman dalam satu tim saya juga mendapatkan hak yang sama. Dukungan moral dan finansial ini sangat berarti bagi kami para dosen yang telah bekerja keras. Gaji diberikan tepat waktu, bila ada keterlambatan itu pun satu atau dua hari saja, tidak tahu apa sebab keterlambatan namun itu tidak menjadi masalah bagi kami karena institusi sangat menghargai kami sebagai dosen dengan cara segera melakukan pemberitahuan apabila gaji terlambat ditransfer oleh pihak keuangan. Keterlambatan ini pun sangat jarang sekali terjadi, seingat saya itu terjadi saat pembangunan

gedung baru dua tahun yang lalu, saya sangat memaklumi karena pembangunan gedung baru untuk Universitas memang membutuhkan biaya yang besar. Gaji dosen yang dibayarkan setiap bulan cukup baik, memang kalau sudah berbicara tentang uang tidak akan ada cukupnya, bahkan menurut saya besar atau sedikit gaji yang didapatkan itu sangat bersifat relatif yaitu tergantung gaya hidup seseorang. Kesimpulannya, saya sangat bahagia bisa menjadi bagian dari Universitas Quality yang sangat mendukung dan menghargai saya dan teman sejawat lainnya untuk bersama-sama membangun kualitas pendidikan di Indonesia khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

D.2. Berikan CONTOH NYATA kendali diri, tanggung jawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

18. Kendali diri

Tidak dipungkiri dengan banyaknya tugas yang diberikan Pimpinan, penelitian yang harus sesuai target dalam penyelesaiannya, kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat dan beban mengajar yang harus secara disiplin dilaksanakan, sering memberikan tekanan terhadap diri saya secara pribadi. Banyak dosen merasa stres dalam menjalankan tugasnya karena merasa tugas tersebut tidak ada habis-habisnya, belum lagi urusan keluarga, kegiatan sosial dan lain sebagainya. Imbasnya, mahasiswa menjadi terbengkalai karena dosen yang super sibuk itu jarang masuk ke kelas. Saya juga sering merasakan tekanan seperti itu tetapi saya selalu berusaha untuk terus dapat mengendalikan diri dan emosi saya secara maksimal. Saya tidak lupa mencatat di handphone saya mengenai jadwal rutinitas sehari-hari, telfon pintar akan mengingatkan bila sudah sampai tepat pada waktunya. Itulah salah satu alat bantu saya dalam rutinitas sehari-hari untuk bisa mengelola waktu dengan baik dan efisien. Sangat repot sekali apabila semua kegiatan disimpan dalam ingatan saja, manusia memiliki kekurangan dan keterbatasan begitu juga dosen yang hanya manusia insan biasa, apa yang diingat hari ini nanti bisa jadi lupa maka catatanlah yang paling bisa diandalkan. Dalam hubungan saya dengan mahasiswa didalam kelas maupun dilingkungan kampus, saya berusaha untuk mengendalikan diri saya agar tidak emosi kepada mahasiswa apabila mereka melakukan kesalahan, sikap pengendalian diri harus ditunjukkan kepada mahasiswa karena dosen adalah contoh produk bagaimana cara bersikap yang baik, saya tidak mau mahasiswa menilai saya sebagai dosen yang tidak bisa berdamai dengan emosinya sendiri, kalau sudah begitu jangan harap mahasiswa bisa lebih baik lagi dalam bersikap.

19. Tanggung jawab

Anak gajah menggiring induk gajah menuju padang rumput, mampukah si anak gajah? Percayakah induk gajah akan kemampuan si anak gajah? Bagaimana bila si anak gajah sering melakukan kesalahan? Maksud hati ingin membawa ke padang rumput nanti malah sampai ke padang pasir. Seperti itulah yang saya rasakan saat saya dipercaya oleh Rektor untuk mengemban tugas jabatan sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Quality di tahun 2017. Jabatan fungsional saya pada waktu itu masih asisten ahli, sedangkan jabatan fungsional dosen yang lain di prodi PPKn kebanyakan Lektor Kepala dan Lektor. Saya bertanya kepada Rektor dan Dekan, kenapa saya yang dipilih? Bukankah ini sebuah kekeliruan? Dosen senior masih banyak di atas saya dan saya pikir mereka pasti lebih mampu dibandingkan

saya, bukankah saya harus banyak belajar dulu, jatuh bangun dulu, dan merasakan dulu pengalaman-pengalaman lain. Jelas sekali, pengalaman dosen senior jauh lebih banyak dibandingkan saya yang masih berstatus anak bawang. Tetapi Rektor dan Dekan tetap ngotot, jawaban mereka simpel saja, mereka bilang saya sudah sesuai dengan kompetensi yang mereka harapkan, sungguh jawaban yang sederhana. Sejak saat itu, saya menjalankan tugas jabatan saya dengan sebaik mungkin, Terkadang saya melakukan kesalahan atau kekeliruan pada waktu awal menjabat tetapi segera saya perbaiki dengan sebaik-baiknya karena tugas yang sudah diberikan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung. Kemudian saya juga dipercaya sebagai anggota Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dibulan agustus 2017, tugas ini juga saya terima dan saya jalankan dengan sebaik mungkin walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Sekarang sudah dua tahun saya menjabat, saya sudah terbiasa menyelesaikan segala permasalahan Prodi, ala bisa karena biasa kata pepatah, itu benar sekali, bekerja sebaik mungkin dan ikhlas dalam menjalankan tanggung jawab akan menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri bagi saya secara pribadi.

20. Keteguhan pada prinsip

Prinsip yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula dari diri kita, memegang teguh prinsip hidup menjadi syarat bagi seseorang agar terus maju dengan langkah pasti walaupun banyak tantangan yang menghadang di depan. Dibutuhkan kemampuan dan mental yang kuat untuk dapat konsisten dalam memegang teguh sebuah prinsip, dimana banyak orang gagal dalam mempertahankan prinsipnya karena tidak bisa mengendalikan diri dari pengaruh negatif lingkungan yang ada disekitarnya. Keteguhan pada prinsip selalu saya ajarkan kepada mahasiswa, diawal atau diakhir pertemuan selalu saya ingatkan bahwa kuliah itu butuh prinsip yang kuat agar bisa selesai tepat waktu dengan nilai IPK yang tinggi. Banyak mahasiswa yang tidak selesai kuliahnya dikarenakan kesalahan dirinya sendiri, ada yang tidak selesai karena asik dengan zona nyaman, karena asmara akhirnya menikah, dan yang lebih parah lagi akibat narkoba. Cara agar berhasil dalam perkuliahan harus dimulai dari memiliki prinsip yang kuat, apabila memiliki prinsip yang kuat harus segera menjadi sarjana saya yakin pasti berhasil. Hal itu tidak hanya saya ajarkan kepada mahasiswa tetapi juga pada diri saya sendiri. Dalam hal pengelolaan institusi, saya tetap teguh dalam prinsip saya untuk menjalankan tugas yang sudah diberikan kepada saya sampai saya pensiun dari profesi dosen. Tri Dharma Perguruan Tinggi akan saya lakukan selama saya masih menjadi seorang dosen karena itu merupakan kewajiban seorang dosen yang baik dan profesional. Saya sangat menikmati kegiatan-kegiatan saya di kampus bahkan menurut saya sudah sampai pada tahap mencintai. Cintai pekerjaan mu kata seorang filsuf, saya sepakat sekali karena kalau sudah sampai pada tahap mencintai tak akan lari lagi kelain hati, teguh dalam memegang prinsip akan akan menghasilkan rasa cinta yang serius bukan ambisi.

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

E.1. Berikan CONTOH NYATA peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.

21. Peran pada kegiatan mahasiswa

Kegiatan mahasiswa tidak hanya sebatas melakukan aktivitas belajar didalam kelas, kegiatan yang lain seperti magang, pembekalan mahasiswa baru, dan penyelesaian tugas akhir (skripsi) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, oleh sebab itu, saya sebagai dosen juga ikut andil dalam terselenggaranya kegiatan tersebut agar tercapai prosedur perkuliahan yang baik dan semakin meningkatnya kualitas diri dari mahasiswa. Dibeberapa kesempatan, saya dipercayakan untuk mengarahkan para dosen di prodi saya untuk mendampingi mahasiswa dalam menjalankan proses magang di sekolah, karena saya sebagai Kaprodi maka tugas mengarahkan dosen merupakan kewajiban saya. Mahasiswa juga diberikan pengarahan agar mereka melakukan praktek magang disekolah dengan sebaik-baiknya, mahasiswa adalah duta universitas, maka nama baik universitas juga diimbangkan kepada mahasiswa untuk tetap menjaganya dimanapun mereka berada. Bila mahasiswa melakukan hal-hal yang tidak baik maka kepercayaan masyarakat terhadap universitas bisa luntur dan hilang, buah jatuh tidak jauh dari pohonnya kata orang banyak. Saya tidak mau hal itu terjadi, memotivasi, memberikan nasehat dan arahan menjadi kewajiban saya secara rutin. Memberi pembekalan pada mahasiswa baru adalah kegiatan rutin saya setiap tahunnya, khususnya di Prodi saya. Mahasiswa baru diberi arahan bagaimana bersikap saat mengikuti perkuliahan, prosedur perkuliahan, menghormati dosen, dan juga menjelaskan apa saja yang harus dilakukan selama delapan semester, tentu penjelasan itu dirangkum sedemikian rupa agar tidak terlalu panjang saat disampaikan. Untuk mahasiswa senior tidak boleh diabaikan, karena mereka juga perlu diberi banyak perhatian, saya membantu mahasiswa dalam memberi petunjuk apa saja yang menjadi syarat dalam mengikuti seminar dan sidang skripsi, beberapa kali saya juga menjadi pembimbing utama dan pembimbing pendamping mahasiswa. Untuk mahasiswa senior yang suka bermalas-malasan, saya juga sering bersikap tegas kepada mereka yang masih saja asyik dengan zona nyamannya, tidak segera bergegas untuk menyelesaikan skripsinya, ketegasan yang saya lakukan kepada mereka biasanya dalam bentuk nasehat secara moral dan spiritual. Dibeberapa kesempatan saya juga ditugaskan oleh Pimpinan untuk menjadi bagian dari kepanitiaan Wisuda dan Tim Roadshow untuk mempromosikan Universitas Quality ke sekolah-sekolah bersama mahasiswa yang juga diikutsertakan.

22. Implementasi peran

Dibeberapa kegiatan kemahasiswaan saya ditunjuk sebagai penasehat bagi panitia penyelenggara. Saya diundang dalam rapat-rapat kepanitiaan namun terkadang tidak bisa saya hadiri semua kegiatannya, namun bila sangat dibutuhkan saya siap memberikan kontribusi saya secara maksimal. Peran saya dalam memberi masukan selalu saya berikan demi kelancaran kegiatan, baik dalam kegiatan kepanitiaan Wisuda, Tim Roadshow dan juga dalam kegiatan pembekalan

mahasiswa baru, misalnya, pada waktu itu panitia ingin mengundang Panglima Komando Strategi Angkatan darat (PANGKOSTRAD) yaitu Bapak Edi Rahmayadi sebelum beliau menjadi Gubernur Sumatera Utara (GUBSU). Bapak Edi Rahmayadi memang putra daerah Sumatera Utara, pada waktu itu beliau sering datang ke Sumatera Utara karena berencana ingin menjadi Gubernur. Saya menyarankan kepada panitia agar keinginan itu dialihkan ke pejabat lain untuk di undang karena beliau memiliki waktu yang sangat padat, bukan pesimis tapi bila yang diundang tidak datang nanti mahasiswa akan merasa kecewa. Saya bersyukur nasehat dan masukan seperti itu kerap didengarkan oleh panitia-panitia dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kemahasiswaan, terkadang memang muncul perdebatan yang cukup panjang dalam mengambil keputusan namun berdebat itu baik untuk mengasah daya pikir. Saat magang saya memantau dosen-dosen yang menjalankan kinerjanya sebagai dosen pembimbing lapangan, mahasiswa juga tidak luput dari pantauan saya supaya kegiatan magang berhasil dilaksanakan dengan baik. Magang dilaksanakan selama satu bulan dan peran saya melakukan pemantauan pun saya lakukan selama satu bulan juga. Sebagai dosen bagi mahasiswa, saya menjalankan peran saya sebagai pembimbing skripsi yang baik, tidak mempersulit mahasiswa yang ingin maju, mahasiswa yang bermalas-malasan pun sering saya motivasi sampai dia bangkit kembali dari zona nyamannya untuk bergegas menyelesaikan skripsinya. Ini semua dilakukan agar mahasiswa berhasil di dunia kerja atau di dunia usaha nantinya dan berharap nama dosen dan Universitas akan selalu harum di lingkungan masyarakat.

E.2. Berikan CONTOH NYATA interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. Interaksi dengan mahasiswa

Saya selalu membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa di dalam maupun di luar kampus, kami saling menegur sapa dimanapun kami bertemu. Ikatan emosional seperti itu sudah dibangun sejak awal mereka berkuliah di semester satu dan sudah menjadi kebiasaan dalam diri mahasiswa. Saya dan mahasiswa sering mengikat hubungan interaksi dengan saling bekerja sama dalam membuat kegiatan seperti workshop atau seminar, beberapa kali melaksanakan penelitian bersama, melaksanakan pengabdian dan penelitian dari pemerintah. Hanya saja penelitian dan pengabdian yang kami ajukan belum pernah lolos seleksi, malahan hibah penelitian untuk dosen oleh KEMENRISTEKDIKTI yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP) yang saya ajukan yang lolos seleksi di tahun 2018. Bahagia atas keberhasilan saya lolos seleksi PDP namun sedikit kecewa karena penelitian dan pengabdian dengan mahasiswa tidak lolos. Walaupun sedikit kecewa tetapi saya tidak patah arang, saya tetap termotivasi membantu mahasiswa dalam hal penelitian dan pengabdian untuk kedepannya, saya terus memotivasi mahasiswa untuk mengkaji permasalahan di masyarakat saat ini dan diangkat menjadi suatu penelitian dan pengabdian yang diajukan kepada pemerintah sembari berdoa agar segala usaha yang dilakukan dengan serius akan mendapatkan hasilnya nanti. Ikatan hubungan seperti inilah yang terus saya bangun dengan mahasiswa, saya menyayangi mereka seperti anak saya sendiri dan mereka menghormati saya seperti orang tua mereka, terkadang hubungan kami seperti sahabat, mereka mau curhat kepada saya, membicarakan permasalahan yang dihadapi, sampai kemasalah asmara. Bagi saya itu tidak menjadi masalah, hubungan seperti itulah sebenarnya yang harus dibangun oleh dosen kepada mahasiswa bila ingin

dikatakan sebagai seorang dosen yang baik.

24. Manfaat kegiatan

Kegiatan yang saya lakukan bersama mahasiswa memberikan pengalaman yang berkualitas dalam diri mereka dan saya sendiri. Menjadi bagian dari kepanitiaan mengajarkan strategi bekerjasama yang baik. Bisa menerima kegagalan sementara, mengasah mental mahasiswa agar menjadi pemimpin yang tangguh dikemudian hari. Sese kali saya memberikan nasehat kepada mahasiswa, bila sesuatu itu mudah didapatkan pastilah semua orang akan mendapatkannya, keberhasilan akan diperoleh apabila kita serius dan terus bangkit dan berusaha walaupun mengalami banyak kegagalan, tidak boleh berlarut-larut dalam kekecewaan, boleh saja kecewa karena itu sifat manusia tetapi ingat jangan terlalu lama, harus maju terus pantang mundur. Kegiatan workshop, seminar maupun pelatihan mengasah pola pikir mahasiswa agar lebih kritis, mampu dalam mengambil keputusan dan tahan uji. Sikap generasi muda seperti inilah sebenarnya menurut saya yang dibutuhkan oleh bangsa ini. Mahasiswa selalu saya berikan kepercayaan untuk mengemban tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Saya juga menyarankan kepada mahasiswa untuk mengikuti organisasi yang ada di kampus seperti Resimen Mahasiswa (MENWA), organisasi kemahasiswaan, ikut serta menjadi bagian dari tim olah raga seperti tim futsal atau tim bola voli kampus agar waktu mereka tidak terbuang percuma dan yang paling mengkhawatirkan mahasiswa malah mengikuti pergaulan yang tidak baik diluar. Manfaat dari kegiatan-kegiatan tersebut sangat terasa, mahasiswa menjadi mandiri, bertanggung jawab dan juga tidak jomawa. Saya akan terus berusaha memberikan yang terbaik dari diri saya agar segala kegiatan yang diselenggarakan pihak kampus maupun pemerintah benar-benar bermanfaat bagi diri sendiri, mahasiswa, dosen dan masyarakat.

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

_____, 20 April 2019

Dosen yang diusulkan

**KRISTA SURBAKTI
NIDN 0110078402**